

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Psychological Well-being (PWB) pada 32 Perempuan Lajang usia Dewasa Madya di Gereja "X" Kota Bandung. Psychological well being dalam diri individu akan dapat dilihat dari penerimaan, diri, hubungan yang positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan menggunakan kuesioner yang diturunkan berdasarkan teori Ryff (1989)

Alat ukur yang digunakan merupakan adaptasi dari Scale of Psychological Well-being (SPWB) dari Carol Ryff (1989) dan terdiri atas 84 item. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 20.0, maka diperoleh 58 item yang valid dengan validitas item berkisar antara 0.313 – 0.751. dan reliabilitas 0.948.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Perempuan Lajang di Gereja "X" Kota Bandung sebagian besar (53,1%) menunjukkan derajat PWB yang tinggi. Hal ini berarti para responden wanita lajang sudah dapat menerima diri dan status sebagai wanita lajang.

Peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan PWB Perempuan Lajang yang dilihat berdasarkan Tujuan Hidup dan penguasaan lingkungan pada responden. Disarankan pula agar Gereja "X" dapat mengadakan kegiatan bagi Perempuan Lajang dapat berkontribusi sebagai anggota sehingga dapat meningkatkan PWB mereka khususnya pada dimensi Positive Relation With Others.

Kata Kunci: Psychological well-being, middle age, Gereja "X" Kota Bandung

ABSTRACT

This research was to find out Psychological Well-being (PWB) of 32 Middle age Single Women of Church “X” Bandung. PWB can be seen from self-acceptance, positive relationship with others, autonomy, environmental mastery purpose in life, and personal growth.

This method was used descriptive method by using survey technique. Purposive sampling technique was used for selecting samples, and data gathering was using the questionnaire derived from Ryff (1989)

Measuring tools used was the tool developed by Ryff (1989) its called Scale of Psychological Well-being (SPWB) and modified by the researcher as she needed it for this research, in which the tools consisted of 84 items. The data was statistically analyzed in the form of percentage using IBM SPSS 22.0 and the result was 58 items with validity number between 0,313 to 0,751 and reliability 0,948.

Based on data analysis, the result had shown that the middle age single woman of Church “X” Bandung, 53.3% high percentage of degree of PWB that means that they was content enough and accept their status as a single women.

The researcher suggested a further research about the contribution of purpose in life and towards the degree of PWBs. Besides, Church “X” Bandung are able to increase every dimension of PWB with involve middle age single woman of church “X” Bandung especially Possitive Relation With Others dimension.

Keywords: Psychological well-being, middle age, “X” Church, Kota Bandung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1. Maksud Penelitian.....	8
1.3.2. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2. Kegunaan Praktis	9
1.5. Kerangka Pemikiran	9

1.6. Asumsi Penelitian	21
------------------------------	----

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1. Teori <i>Psychological Well-being</i>	22
2.1.1. Pengertian <i>Psychological Well-being</i>	23
2.1.2. Dimensi <i>Psychological Well-being</i>	24
2.1.3. Faktor yang mempengaruhi <i>Psychological Well-being</i>	29
2.2. Dewasa Madya.....	38
2.2.1. Perkembangan Psikososial.....	39
2.2.1.1. Karir, Kerja, dan Waktu Luang.....	41
2.3. Perempuan Lajang	42
2.3.1. Faktor Penyebab Perempuan Melajang.....	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	46
3.2. Bagan Prosedur Penelitian.....	46
3.3. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	46
3.3.1. Variabel Penelitian.....	46
3.3.2. Definisi Konseptual.....	47
3.3.3. Definisi Operasional	47
3.4. Alat Ukur	49
3.4.1. Alat Ukur <i>Psychological Well-being</i>	49
3.4.2. Data Pribadi dan Data Penunjang	52
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	53
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	54

3.5.1. Populasi Sasaran	54
3.5.2. Karakteristik Populasi	55
3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel	55
3.6. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Sampel Penelitian.....	56
4.1.1. Gambaran Sampel Perempuan Lajang berdasarkan Usia	56
4.1.2. Gambaran Sampel Perempuan Lajang berdasarkan Tingkat Pendidikan .	57
4.1.3. Gambaran Sampel Perempuan Lajang berdasarkan Pekerjaan.....	58
4.1.4. Gambaran Sampel Perempuan Lajang berdasarkan Penghayatan terhadap Pekerjaan	58
4.1.5. Gambaran Sampel Perempuan Lajang berdasarkan Penghayatan terhadap Pendapatan Pribadi	59
4.1.6. Gambaran Sampel Perempuan Lajang berdasarkan Suku Bangsa.....	60
4.2. Hasil Penelitian.....	61
4.2.1. <i>Psychological Well-being (PWB)</i>	62
4.3. Pembahasan.....	65
4.4. Diskusi	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	76
5.2. Saran	77
5.2.1. Saran Teoritis.....	77
5.2.2. Saran Praktis	77

DAFTAR PUSTAKA.....	lxxix
DAFTAR RUJUKAN	lxxxiii
LAMPIRAN.....	lxxxiv



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Item Tiap Dimensi <i>Psychological Well-being</i> (PWB).....	49
Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban.....	51
Tabel 3.3 Rata – rata Hitung PWB	51
Tabel 4.1 Distribusi Perempuan Lajang berdasarkan Usia	56
Tabel 4.2 Distribusi Perempuan Lajang berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	57
Tabel 4.3 Distribusi Perempuan Lajang berdasarkan Pekerjaan	58
Tabel 4.4 Distribusi Perempuan Lajang berdasarkan Penghayatan terhadap Pekerjaan	58
Tabel 4.5 Distribusi Perempuan Lajang berdasarkan Penghayatan terhadap Pendapatan Pribadi	59
Tabel 4.6 Distribusi Perempuan Lajang berdasarkan Suku Bangsa	60
Tabel 4.7 Distribusi Perempuan Lajang berdasarkan <i>Psychological Well-being</i>	61
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Dimensi <i>Psychological Well-being</i> dengan <i>Psychological Well-being</i> individu pada sampel Penelitian.....	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir *Psychological Well-Being*

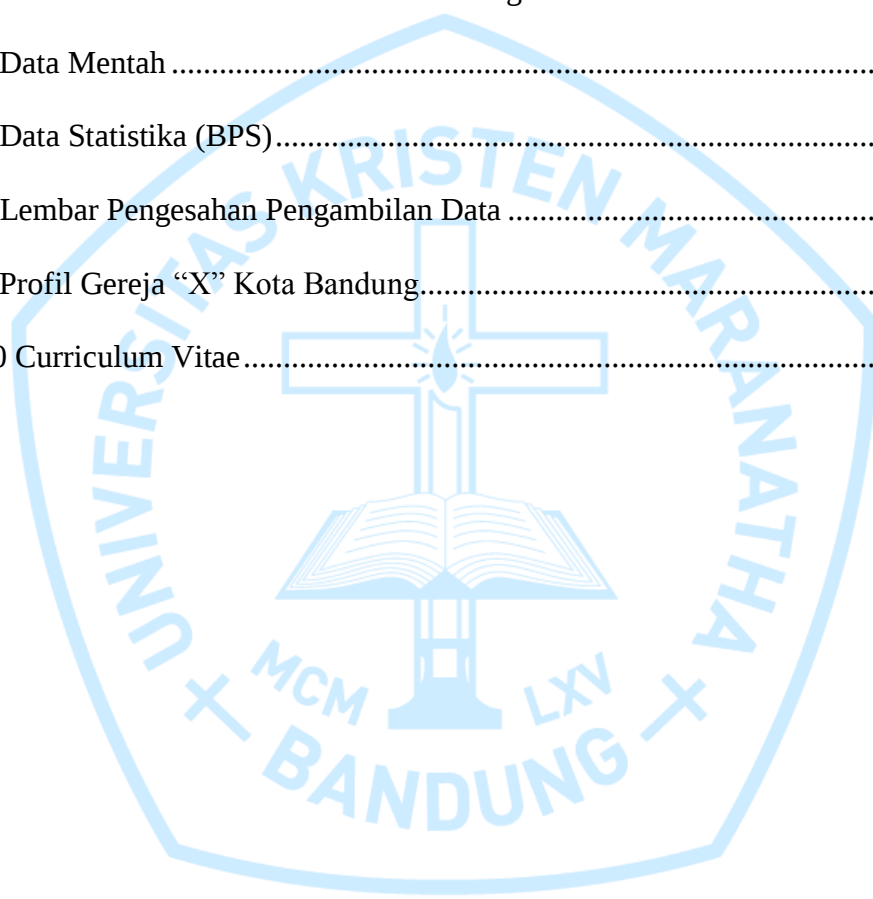
Perempuan Lajang Usia Dewasa Madya 20

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian 46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi Alat Ukur.....	L-1
Lampiran 2 Kisi – kisi Data Penunjang dan Data Pribadi	L-4
Lampiran 3 Alat Ukur <i>Psychological Well-being</i>	L-6
Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	L-25
Lampiran 5 Distribusi Frekuensi dan Tabulasi Silang.....	L-32
Lampiran 6 Data Mentah	L-52
Lampiran 7 Data Statistika (BPS).....	L-58
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Pengambilan Data	L-59
Lampiran 9 Profil Gereja “X” Kota Bandung.....	L-60
Lampiran 10 Curriculum Vitae	L-61



DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel Lampiran 3.1. Kisi – kisi Alat Ukur	L-1
Tabel Lampiran 3.2. Kisi – Kisi Data Penunjang & Data Pribadi.....	L-4
Tabel Lampiran 3.3. Validitas Alat Ukur 84 Item	L-25
Tabel Lampiran 3.4. <i>Reliability Statstics</i> 84 Item.....	L-28
Tabel Lampiran 3.5. Validitas Alat Ukur setelah dibuang Item Tidak Valid.....	L-29
Tabel Lampiran 3.6. <i>Reliability Statstics</i> 58 Item.....	L-31
Tabel Lampiran 4.1. Dukungan Sosial	L-32
Tabel Lampiran 4.2. Religiusitas	L-32
Tabel Lampiran 4.3. Kepribadian- <i>Extraversion</i>	L-32
Tabel Lampiran 4.4. Kepribadian- <i>Agreeableness</i>	L-32
Tabel Lampiran 4.5. Kepribadian- <i>Conscientiousness</i>	L-32
Tabel Lampiran 4.6. Kepribadian- <i>Emotional Stability</i>	L-32
Tabel Lampiran 4.7. Kepribadian- <i>Openess to Experiences</i>	L-32
Tabel Lampiran 4.8. <i>Self-Acceptance</i>	L-33
Tabel Lampiran 4.9. <i>Positive Relations With Others</i>	L-33
Tabel Lampiran 4.10. <i>Autonomy</i>	L-33
Tabel Lampiran 4.11. <i>Environmental Mastery</i>	L-33
Tabel Lampiran 4.12. <i>Purpose In Life</i>	L-33
Tabel Lampiran 4.13. <i>Personal Growth</i>	L-33
Tabel Lampiran 4.14. <i>Psychological Well-being</i>	L-33
Tabel Lampiran 4.15. Lama Berpacaran	L-33
Tabel Lampiran 4.16. Penyebab Putus	L-34
Tabel Lampiran 4.17. Lama Melajang	L-34

Tabel Lampiran 4.18. Sejak Kapan Memutuskan untuk Melajang	L-34
Tabel Lampiran 4.19. Alasan Melajang sampai saat ini	L-34
Tabel Lampiran 4.20. Apakah masih mengharapkan dapat Menikah	L-34
Tabel Lampiran 4.21. Krostabulasi antara Dimensi <i>Psychological Well-being</i> * <i>Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	L-35
Tabel Lampiran 4.22. Krostabulasi antara Usia Responden * <i>Psychological Well-being</i> <i>(Total) Crosstabulation</i>	L-36
Tabel Lampiran 4.23. Krostabulasi antara Usia Responden * Dimensi <i>Psychological</i> <i>Well Being Crosstabulation</i>	L-36
Tabel Lampiran 4.24. Krostabulasi antara Pendidikan Terakhir * <i>Psychological</i> <i>Well Being (Total) Crosstabulation</i>	L-37
Tabel Lampiran 4.25. Krostabulasi antara Pendidikan Terakhir * Dimensi <i>Psychological Well-being Crosstabulation</i>	L-37
Tabel Lampiran 4.26. Krostabulasi antara Pekerjaan * <i>Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	L-38
Tabel Lampiran 4.27. Krostabulasi antara Pekerjaan * Dimensi <i>Psychological Well-being Crosstabulation</i>	L-38
Tabel Lampiran 4.28. Krostabulasi antara Penghayatan terhadap Pekerjaan * <i>Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	L-39
Tabel Lampiran 4.29. Krostabulasi antara Penghayatan terhadap Pendapatan Pribadi* <i>Psychological Well-being (Total)</i>	L-39
Tabel Lampiran 4.30. Suku Bangsa * <i>Psychological Well-being (Total)</i> <i>Crosstabulation</i>	L-40
Tabel Lampiran 4.31. Krostabulasi antara Dukungan Sosial * <i>Psychological</i> <i>Well Being (Total) Crosstabulation</i>	L-40

Tabel Lampiran 4.32. Krostabulasi antara Religiusitas * <i>Psychological Well Being (Total) Crosstabulation</i>	L-41
Tabel Lampiran 4.33. Krostabulasi antara Religiusitas * Dimensi <i>Psychological Well Being Crosstabulation</i>	L-41
Tabel Lampiran 4.34. Krostabulasi antara Kepribadian - <i>Extraversion * Psychological Well Being (Total) Crosstabulation</i>	L-41
Tabel Lampiran 4.35. Krostabulasi antara Kepribadian - <i>Extraversion *dimensi Psychological Well-being Crosstabulation</i>	L-42
Tabel Lampiran 4.36. Krostabulasi antara Kepribadian - <i>Agreeableness * Psychological Well Being (Total) Crosstabulation</i>	L-42
Tabel Lampiran 4.37. Krostabulasi antara Kepribadian - <i>Conscientiousness * Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	l-42
Tabel Lampiran 4.38. Krostabulasi antara Kepribadian - <i>Emotional Stability * Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	L-43
Tabel Lampiran 4.39. Krostabulasi antara Kepribadian - <i>Emotional Stability * Dimensi Psychological Well-being Crosstabulation</i>	L-43
Tabel Lampiran 4.40. Krostabulasi antara Kepribadian - <i>Openess to Experiences * Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	L-43
Tabel Lampiran 4.41. Krostabulasi antara Lama Berpacaran * <i>Psychological Well Being (Total) Crosstabulation</i>	L-44
Tabel Lampiran 4.42. Krostabulasi antara Penyebab Putus * <i>Psychological Well Being (Total) Crosstabulation</i>	L-44
Tabel Lampiran 4.43. Krostabulasi antara Lama Melajang * <i>Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	L-45
Tabel Lampiran 4.44. Krostabulasi antara Lama Melajang * dimensi <i>Psychological</i>	

<i>Well-being Crosstabulation</i>	L-45
Tabel Lampiran 4.45. Krostabulasi antara Sejak Kapan Memutuskan untuk Melajang * <i>Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	L-46
Tabel Lampiran 4.46. Krostabulasi antara Alasan Melajang sampai saat ini * <i>Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	L-46
Tabel Lampiran 4.47. Krostabulasi antara Alasan Melajang sampai saat ini * <i>Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	L-47
Tabel Lampiran 4.48. Krostabulasi antara Apakah masih mengharapkan dapat Menikah * <i>Psychological Well-being (Total) Crosstabulation</i>	L-47
Tabel Lampiran 4.49. Krostabulasi antara Apakah masih mengharapkan dapat Menikah * <i>dimensi Psychological Well-being Crosstabulation</i>	L-48
Tabel Lampiran 4.50. Dukungan Sosial * <i>Psychological Well-Being (Total) *</i> <i>Religiusitas Crosstabulation</i>	L-48
Tabel Lampiran 4.51. Kepribadian - <i>Conscientiousness *</i> <i>Psychological Well-Being (Total) * Religiusitas Crosstabulation</i>	L-49
Tabel Lampiran 4.52. Kepribadian - <i>Agreeableness * Psychological Well-Being (Total) *</i> <i>Religiusitas Crosstabulation</i>	L-50
Tabel Lampiran 4.53. Pekerjaan * <i>Psychological Well-Being (Total) *</i> <i>Religiusitas Crosstabulation</i>	L-51
Tabel Lampiran 4.54. Suku Bangsa * <i>Psychological Well Being (Total) Crosstabulation</i>	L-51
Tabel Lampiran 5.1. Data Mentah Hasil Pengolahan Data (Data Penunjang)	L-52
Tabel Lampiran 5.2 Data Mentah Hasil Pengolahan Data (Data Penunjang - Kepribadian)	L-54
Tabel Lampiran 5.3 Data Mentah Hasil Pengolahan Data (Data Utama)	L-55

